

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan atau pekerjaan baru efektif jika pekerjaan tersebut dilakukan benar – benar sesuai apa yang direncanakan. Menyatakan keefektifan dapat dengan menspesifikasi sasaran-sasaran untuk seluruh organisasi dan individu serta kelompok pada organisasi perlu koordinasi. Sesuai dengan prinsip koordinasi yaitu dengan jalan membagi – bagi pekerjaan atas bagian-bagian.

Proses pengorganisasian akan menjadikan organisasi terbagi dalam beberapa bagian atau departemen. Hal ini menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola hubungan fungsi, bagian, posisi atau kedudukan, tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang berbeda.

Koodinasi menempati peranan penting karena begitu banyak kita temui tumpang-tindihnya pekerjaan yang disebabkan tidak adanya tujuan dan kepentingan bersama. Sebagai contoh; prasarana jalan yang begitu dibutuhkan oleh masyarakat umum, berkali-kali harus dibongkar, hanya untuk keperluan pemasangan pipa air minum pada satu pekerjaan, kemudian pada kesempatan lain karena pemasangan kabel telepon, dan akhirnya belum berapa lama di bongkar pasang kembali untuk pemasangan kabel listrik.”

Guna mendukung pelayanan publik agar terhindar dari tumpang tindih pekerjaan, kekacauan dan percekocokan diperlukan koordinasi yang baik. Koordinasi penyelenggaraan pelayanan harus dilakukan tidak hanya secara

internal dalam masing-masing lembaga penyelenggara pelayanan, maupun secara eksternal antar lembaga tersebut, artinya dilakukan koordinasi secara menyeluruh.

Bila penyelenggaraan kegiatan pelayanan dilakukan secara terkoordinasi, maka diharapkan akan terwujudnya sistem pelayanan yang efektif dan efisien. Koordinasi akan memberikan kontribusi besar kepada kinerja pegawai, sebaliknya koordinasi yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kemauan dan kinerja pegawai. Untuk mengetahui tingkat kinerja pegawai di Dishub Kabupaten Karo, Tabel 1.1 menunjukkan data daftar penilaian kinerja pegawai dari bulan Juli sampai dengan Desember 2018.

**Tabel 1.1 Absensi Pegawai  
Periode Juli – Desember 2018**

NO	Bulan	Jumlah Pegawai	Yang Hadir Tepat Waktu	Yang Hadir Tidak Tepat Waktu	Pegawai yang tidak Hadir
1	Juli	55	45	8	2
2	Agustus	55	50	5	-
3	September	55	44	10	1
4	Oktober	55	54	1	
5	Nopember	55	45	10	-
6	Desember	55	40	15	-

Sumber : Dishub Kabupaten Karo,2019

Dari Tabel 1.1 dapat kita lihat masih ada pegawai yang hadir tidak tepat waktu. Menurut pengamatan penulis masih banyak pegawai yang tidak datang sesuai waktu yang telah ditentukan karena:

1. Tidak ada sanksi yang tegas
2. Ada acara adat

Seharusnya Pegawai datang 15 menit sebelum jam Kerja agar mempersiapkan kelengkapan bekerja secara matang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo masih kurang baik. Disini penulis melihat ternyata masih banyak pegawai yang tidak maksimal dalam menyelesaikan tugas dari waktu yang telah ditentukan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.2 Daftar Penilaian Kinerja Pegawai 2016 – 2018**

Unsur yang dinilai	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
	Baik	Sedang	Baik	Sedang	Baik	Sedang
Kinerja Pegawai	75%	35%	65%	45%	60%	40%
N = 55 Orang						

Sumber : Dishub Kabupaten Karo,2019

Terlihat dari tabel bahwa setiap tahunnya, terlihat penurunan kinerja pegawai yang baik. Hal ini terjadi karena kurangnya koordinasi antar bagian di Dishub Kabupaten Karo, sehingga produktivitas kerja menurun. Dengan adanya pelaksanaan koordinasi pada Dishub Kabupaten Karo terhadap beberapa pegawai diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai yang baik, namun faktanya belum mampu memaksimalkan kerja pegawai.

Dalam fenomena yang ada, peneliti dapat menduga bahwa koordinasi yang dilakukan pimpinan terhadap pegawai masih kurang efektif. Untuk meningkatkan kinerja pegawai salah satu jalannya adalah meningkatkan dan mengintensifkan fungsi koordinasi karena koordinasi ialah proses mengintegrasikan (memadukan), mensinkronisasikan, dan menyederhanakan pelaksanaan tugas yang terpisah-pisah secara terus-menerus untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai tersebut perlu adanya kerjasama antara pihak-pihak terkait di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo sebagai suatu organisasi. Karena berhasil atau tidaknya suatu organisasi akan tergantung pada kinerja pegawai di dalam organisasi tersebut. Kinerja yang baik dari pegawai kan memberikan keharmonisan dalam bekerja , dan pekerjaan yang diterima akan efisien.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Koordinasi Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Koordinasi Kerja di Dinas Perhubungan Kab. Karo belum berjalan dengan baik dan efektif.
2. Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kab. Karo belum berjalan dengan baik dan efektif.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dengan mengingat keterbatasan peneliti dalam beberapa hal baik dari waktu, pikiran, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka pembatasan masalahnya hanya dibatasi pada masalah sebagai berikut : Koordinasi Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :“Apakah Koordinasi Kerja Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo sudah berjalan dengan baik dan efektif?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengetahui tentang :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan koordinasi kerja pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui Apakah koordinasi Kerja pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo Sudah berjalan dengan baik dan efektif.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo  
Hasil tulisan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk membuat pertimbangan dalam penentuan lokasi dan kualitas pelayanan jasa yang tepat.
2. Bagi Peneliti  
Dapat menambah ilmu pengetahuan, dan wawasan serta melatih penulis dalam penyusunan karya ilmiah, juga mencoba untuk menerapkan ilmu yang pernah peneliti terima dan mempraktekkannya di lapangan kerja, khususnya pada mata kuliah manajemen pemasaran.

### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah koordinasi kerja.

